

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 110/Kpts/SR. 120/2/2007

TENTANG

PELEPASAN KAPAS VARIETAS KANESIA 13
SEBAGAI VARIETAS/KLON UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kapas, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa kapas varietas Kanesia 13 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal, jumlah buah per tanaman, elastisitas dan produktivitas hasil;
- c. Bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas kapas varietas Kanesia 13 sebagai varietas unggul.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/KP.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen pertanian;

Memperhatikan: 1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/7/2006 tanggal 3 Juli 2006;

2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 12/BBN-II/11/2006 tanggal 13 Nopember 2006.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Melepas kapas varietas Kanesia 13 sebagai klon/varietas Unggul.

KEDUA : Deskripsi kapas varietas Kanesia 13 seperti pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 20 Pebruari 2007

MENTERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth,:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kapala Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 110Kpts/SR.120/2/2007
Tanggal : 20 Pebruari 2007-03-01
Tentang Pelepasan Kapuk Klon Muktiharjo 2 (MH 2)

DESKRIPSI KAPUK KLON MUKTIHARJO 2 (MH 2)

Nomor leksi : 98030/10
Asal : Hasil persilangan antara Deltapine Acala 90 x Tashkent 2 yang diikuti dengan seleksi individu dan seleksi galur
Spisies : *Gossypium hirsutum* L
Umur tanaman mulai berbunga : 55 – 60 hari
Tinggi tanaman : 113,42 cm
Bentuk tanaman : Tegak
Warna batang : Hijau kemerahan
Bulu batang : Lebat
Bulu daun : 387,7/cm² (lebat dan panjang)
Tipe percabangan : Kompak
Bentuk daun : Normal
Warna petal : Krem
Warna tepungsari : krem
Rata-rata berat 100 buah : 515 g
Tipe buah waktu merekah : Normal
Warna biji delinted : Coklat
Berat 100 biji delinted : 9,67 g
Persen serat : 36 – 42 %
Panjang serat : 26,92 mm
Kekuatan serat : 28,32 g/tex
Elastisitas serat : 6,83 %
Kehalusan serat : 5,08 mic
Keseragaman serat : 83,60 %
Produktivitas- dengan pestisida : 2.506,8 kg kapas berbiji
- tanpa pestisida : 1.961,9 kg kapas berbiji
Ketahanan terhadap :
- *A. biguttula* : Toleran
Peneliti : Emy Sulistyowati, Hasnam, Siwi Sumartini, Hadi Sudarmo, IGAA Indrayani dan Cece Suhara.

MENTERI PERTANIAN,
ttd
ANTON APRIYANTONO